

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PKPM merupakan salah satu bagian penting dari kurikulum pendidikan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa (Aswin & dkk, 2019). Melalui pengalaman lapangan ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan tanggung jawab sosial mereka. PKPM memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat. Melalui proyek-proyek yang dilakukan selama PKPM, mahasiswa dapat membantu mengatasi masalah-masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Desa Wates Way Ratai merupakan salah satu desa di Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 1.000 hektare dengan jumlah penduduk sekitar 3.000 jiwa. Desa Wates Way Ratai memiliki potensi yang cukup besar di bidang pertanian, perkebunan, dan pariwisata. Salah satu upaya untuk meningkatkan potensi desa Wates Way Ratai adalah dengan meningkatkan kualitas informasi yang tersedia di website desa. Website desa merupakan sarana yang efektif untuk mempromosikan potensi desa dan memberikan informasi kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, program kerja PKPM di Desa Wates Way Ratai adalah untuk melakukan update data di website desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang tersedia di website desa adalah akurat dan up-to-date.

Latar belakang yang mendasari program kerja ini adalah sebagai berikut:

- Website desa merupakan sarana penting untuk mempromosikan potensi desa dan memberikan informasi kepada masyarakat luas.
- Data yang tersedia di website desa harus akurat dan up-to-date agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Desa Wates Way Ratai memiliki potensi yang cukup besar di bidang pertanian, perkebunan, dan pariwisata.

Dengan melakukan update data di website desa, diharapkan informasi yang tersedia di website desa adalah akurat dan up-to-date. Hal ini akan dapat meningkatkan potensi desa Wates Way Ratai dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

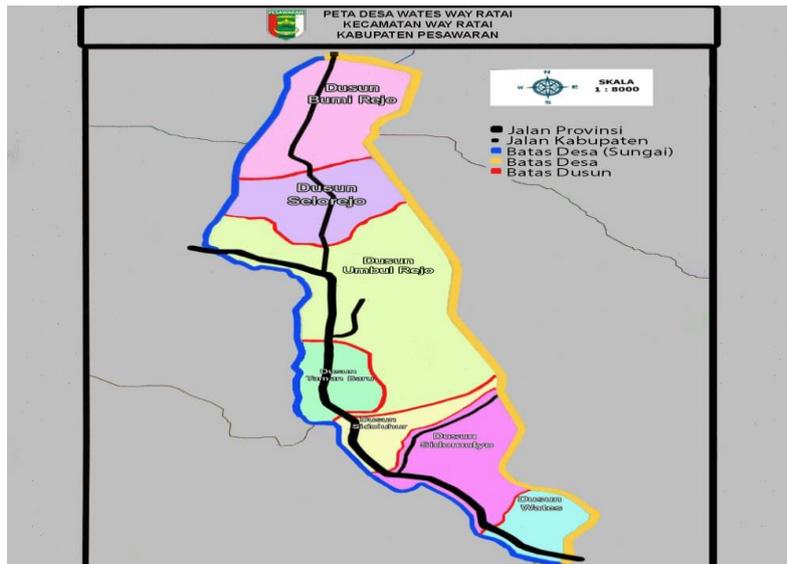
#### **A. Profil Desa**

Desa Wates Way Ratai asal mulanya merupakan hutan belantara dengan setatus tanah negara Ex perkebunan PT. KARKO KULTURA UTAMA, sebelumnya Desa Wates Way Ratai termasuk didalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan. Desa Wates Way Ratai pada tahun 1930-an telah dibuka oleh penduduk suku Lampung yang berasal dari desa Hanauberak, Tambangan, Padang Cermin dan Banjaran. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di pulau Jawa pada tahun 1965 mulailah berdatangan penduduk dari pulau Jawa melalui transmigrasi. Swadaya para penduduk pendatang membuka hutan belantara diwilayah ini untuk dijadikan lahan pertanian. Maka dari itu sebagian besar suku bahasanya terdiri dari suku Jawa dan suku Sunda sebagian kecil suku Madura dan suku asli Lampung.

Karena Faktor kesuburan tanah untuk dijadikan lahan pertanian diwilayah ini jumlah penduduk dari pulau Jawa meningkat dengan cepat para penduduk pendatang berkelompok mendiami suatu wilayah sehingga terbentuklah beberapa dusun, Dari sejak pertama berdiri sekitar tahun 1930-an Desa Wates Way Ratai telah dipimpin oleh beberapa kepala desa diantaranya :

1. Muaji : Tahun 1938 – 1970
2. Rusdi Umar : Tahun 1971 – 1987
3. Deolyani : Tahun 1988 – 2000
4. Ngalimin : Tahun 2000 – 2005
5. Suprpto : Tahun 2005 – 2010
6. Latifuddin : Tahun 2010 – 2015
7. Ponidi,S.Pd : Tahun 2015 – 2016 (Pejabat Desa)
8. Andes Irawan : Tahun 2017 – sekarang

Dalam perkembangannya Desa Wates Way Ratai telah beberapa kali mengalami pemekaran diantaranya pada tanggal 24 Juni 1986 desa Wates Way Ratai dipecah menjadi tiga yaitu Persiapan Desa Sumber Jaya, Persiapan Desa Gunung Rejo dan Desa induk Wates Way Ratai, kemudian pada tahun 1992 dimekarkan kembali yaitu Desa Pesawaran Indah, selanjutnya pada Tahun 2012 dimekarkan kembali yaitu Desa Ceringin Asri terus pada tanggal 28 Desember 2016 dimekarkan lagi Desa Persiapan Kalirejo.



Gambar 1: Peta Desa Wates Kecamatan Way Ratai

## B. Potensi Desa

POTENSI DESA WATES WAY RATAI	
Potensi Wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Air Terjun</li> <li>2. Waterboom</li> </ol>
Potensi Seni Dan Budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaran Kepang</li> <li>2. Karawitan</li> </ol>
Potensi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UMKM</li> <li>2. Hasil Bumi</li> <li>3. Peternakan</li> <li>4. Perikanan</li> </ol>

Tabel 1: Potensi Desa Wates Way Ratai

### **1.1.2 Profil BUMDES**

Di Desa Wates Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran terdapat BUMDES yang dikelola antara lain :

- a) Rumah Makan Saung Singgah yang merupakan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh 11 desa atau komunitas di tingkat desa. Dalam hal ini adalah restoran atau rumah makan yang berlokasi di Desa Wates Way Ratai dan menjadi tempat makan dan bersantai bagi penduduk lokal maupun wisatawan. Keuntungan dari bisnis ini sering digunakan untuk membiayai proyek dan kegiatan pembangunan di desa. Selain itu
- b) BRILINK yang merupakan "BRI Layanan Keuangan Digital" yang merujuk pada jaringan agen atau mitra yang bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk menyediakan layanan keuangan seperti penyetoran, penarikan, transfer uang, dan pembayaran tagihan kepada masyarakat. BRILINK memungkinkan akses ke layanan perbankan yang lebih luas, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh kantor bank fisik, melalui mitra-mitra yang tersebar.

### **1.1.3 Profile UMKM**

#### **a) UMKM SUMBER REJEKI**

Nama Pemilik Usaha : Suherman

Tahun Berdiri : 2018

Alamat Usaha : Dusun Bumi Rejo Desa Wates Way Ratai kec.Way Ratai Kabupaten Pesawaran

Nomor Telp/WA : 0823-7491-1868

Jenis Usaha : Makanan

UMKM tersebut memproduksi makanan ringan yaitu sale pisang dan klanting yang berada di dusun Bumi Rejo, desa Wates Way Ratai, Pesawaran. Usaha ini masih berbentuk home industri yang pemasarannya masih dilakukan secara langsung dari warung ke warung di sekitar desa Wates Way Ratai. Setelah beberapa 1 tahun berjalan, usaha bapak Suherman tersebut mengalami penurunan volume penjualan. Untuk mengatasinya Bapak Suherman berinovasi dengan menambahkan produk baru yaitu klanting, Sampai dengan sekarang kedua produk tersebut masi menjadi produk utama bagi UMKM Sumber Rejeki

## **b) UMKM SELO BITES**

Nama Pemilik Usaha : Iis Arieanti

Tahun Berdiri : 2020

Alamat Usaha : Dusun Selo Rejo Desa Wates Way Ratai kec.Way

Ratai Kabupaten Pesawaran

Alamat Email : -

Nomor Telf/WA : 081379564801

Jenis Usaha : Makanan

Basreng Selo adalah nama awal dari UMKM yang dikelola oleh Ibu Iis. Dengan re-Branding yang kami lakukan dan tentunya dengan persetujuan dari pihak pemilik usaha kami melakukan perubahan nama dari Basreng Selo menjadi Selo Bites. Produk utama dari Selo Bites adalah Basreng, dan setelah Ibu Iis berdiskusi dengan kami, kami memberikan inovasi produk baru yaitu mie kruwel yang saat ini sudah mulai dipasarkan di sekitaran Desa Wates Kecamatan Way Ratai

### **1.2 Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah bagaimana cara penguatan manajemen usaha dan strategi pemasaran yang efektif pada usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Wates Kecamatan Way Ratay Kabupaten Pesawaran?

### **1.3 Tujuan PKPM**

Yang menjadi tujuan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah untuk mengetahui bagaimana cara penguatan manajemen usaha dan strategi pemasaran yang efektif pada usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Wates Kecamatan Way Ratay Kabupaten Pesawaran.

### **1.4 Manfaat PKPM**

#### **1.4.1 Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

1. Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara kampus IIB Darmajaya dengan masyarakat setempat untuk dapat membuka pintu kolaborasi yang lebih baik dan peluang kerja sama dalam penelitian dan proyek-proyek lainnya.

2. Sebagai bentuk promosi nilai Universitas, dimana Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dapat memperkuat citra positif universitas dalam masyarakat. Ini menunjukkan komitmen universitas terhadap pemberdayaan masyarakat dan kontribusinya terhadap perbaikan sosial.
3. Peningkatan pembelajaran berbasis pengalaman, Universitas dapat menggunakan pengalaman Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat sebagai alat pembelajaran berbasis pengalaman yang efektif, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaitkan teori dengan praktik.
4. Pemberian dampak positif, Universitas dapat mengukur dampak positif dari Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat pada masyarakat lokal dan nasional, yang dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan dalam melaksanakan misi universitas.
5. Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau pembantu mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berikutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dapat memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata, meningkatkan kompetensi, dan mengembangkan pemahaman tentang tanggung jawab sosial.
2. Mahasiswa belajar berkomunikasi dengan beragam kelompok masyarakat, mengasah keterampilan interpersonal, empati, dan kepemimpinan mereka.
3. Melalui pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat merasa mereka memiliki peran aktif dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.
4. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang nyata pada masyarakat dan membantu memecahkan masalah sosial.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

1. Membantu dalam mengidentifikasi, merancang, dan mengimplementasikan solusi nyata untuk masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat setempat.
2. Menambah pengetahuan masyarakat terhadap manajemen dan pemasaran untuk mengembangkan usaha.
3. Dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas untuk mengatasi tantangan masyarakat agar lebih mandiri secara ekonomi dan sosial.

4. Membantu memberdayakan masyarakat untuk menjadi lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi mereka, mengedukasi mereka tentang hak-hak mereka, dan mendorong partisipasi mereka dalam pembangunan lokal.
5. Mendukung pengembangan UMKM yang dapat meningkatkan pendapatan dan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

### **1.5 Mitra yang Terikat**

Dalam melakukan kegiatan serta menjalankan program praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) penulis bekerja sama dengan beberapa pihak di antaranya yaitu :

- a) Bapak Kepala Desa Wates Kecamatan Way Ratai beserta jajarannya meminta permohonan izin untuk mengadakan kegiatan PKPM ( Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat)
- b) Operator Web Desa Wates, Kecamatan Way Ratai yang merupakan penanggung jawab dari web desa, serta orang yang berhak menjaga kredensial keamanan Web Desa.
- c) Pengelola UMKM “ **UMKM Selo Bites**” dan “ **UMKM Sumber Rejeki**” yang merupakan mitra usaha yang dijalankan oleh orang perseorangan dan dikelola oleh ibu iis dan bapak sudirman, UMKM Selo Bites ini membuat berbagai jenis makanan ringan seperti basreng dan keripik talas. Dan UMKM Sumber Rejeki juga membuat berbagai jenis makanan ringan seperti sale dan kelanting.
- d) Masyarakat sekitar di lingkungan Desa Wates Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran yang selalu mendukung semua kegiatan selama PKPM.